

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan komparatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau penelitian yang didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata atau gambaran holistik. (Moleong 2000: 56)

Penelitian kualitatif dapat pula disebut sebagai serangkaian kegiatan atau proses menyaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya (*natural*) mengenai suatu masalah dalam aspek tertentu dan dari objek tertentu.

Sedangkan penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Dalam penelitian komparatif, sampel, tempat, dan waktu yang diteliti adalah berbeda.

Dari paparan di atas, peneliti mencoba menjelaskan bahwa dalam penelitian ini tidak membuat dan menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai sistem operasional asuransi pendidikan yang terdapat pada PT Asuransi Takaful Keluarga dan PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Yogyakarta.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Asuransi Syariah yaitu PT Asuransi Takaful Keluarga RO Tanwir Nusantara Yogyakarta terletak di Jl. Gedongkuning No. 122+2A dan PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera terletak di Jl. Kolonel Sugiyono No.69 Lt.2, Yogyakarta.

3.3. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengelolaan Dana Asuransi Pendidikan (Studi Komparasi Pada PT Takaful Keluarga dan PT AJ Syariah Bumiputera Yogyakarta)” ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan kedepan,

dimulai pada tanggal 19 Desember 2016 sampai 19 Januari 2017. Uraian jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Uraian Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Minggu Ke-			
		1	2	3	4
1.	Pengajuan proposal dan surat Penelitian				
2.	Proses wawancara dan pengumpulan data				

3.4. Objek Penelitian

Objek penelitian dari penelitian ini adalah produk asuransi pendidikan pada PT Asuransi Takaful Keluarga dan PT AJ Syariah Bumiputera Yogyakarta.

3.5. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam hal ini sumber data yang diperoleh peneliti terdapat dua jenis, yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pihak terkait, khususnya *Agency Director* dan nasabah Fulnadi PT Asuransi Takaful Keluarga RO Tanwir Nusantara Yogyakarta dan *Agency Director, Agency Manager* dan nasabah Mitra Iqra` Plus PT AJ Syariah Bumiputera Yogyakarta. Bentuk data wawancara yang dimaksud berupa catatan hasil wawancara/catatan lapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dengan tidak secara langsung dan hanya melalui media perantara. Data ini diperoleh dari pihak luar instansi, misalkan dokumentasi perusahaan yang berupa laporan dana kontribusi, brosur-brosur, ilustrasi pembayaran program asuransi

pendidikan serta referensi lain yang berhubungan dengan pengelolaan dana asuransi jiwa syariah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi, yaitu dengan cara mencari data, mengumpulkan, mempelajari, mengklasifikasi, dan menggunakan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah penyusunan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman (*guide*) wawancara. (Bungin 2003:205)

Penyusun menggunakan dua jenis/macam wawancara yaitu wawancara pembicaraan informal dan wawancara menggunakan petunjuk umum. Dalam wawancara pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya. Sedangkan wawancara menggunakan petunjuk umum, mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan dan tidak perlu ditanyakan secara berurutan.

Dalam pelaksanaannya penyusun mewawancarai pihak-pihak yang mengetahui dengan jelas tentang asuransi pendidikan. Diantaranya adalah *Agency Director* dan nasabah Fulnadi PT Takaful Keluarga RO Tanwir Nusantara Yogyakarta dan *Agency Director, Agency Manager* dan nasabah Mitra Iqra` Plus PT AJ Syariah Bumiputera Yogyakarta. Hasil wawancara ini digunakan peneliti dalam menjelaskan bagaimana pengelolaan dana asuransi pendidikan pada kedua perusahaan asuransi tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain sebagainya. (Suharsimi 2002: 206)

Dari pengertian di atas dapat ditarik pengertian bahwa metode dokumenter adalah merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai catatan atau arsip penting. Metode ini digunakan untuk memperoleh data pengelolaan dana asuransi pendidikan oleh perusahaan.

3.7. Definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel

Definisi konseptual variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas. (Chourmain 2008:36)

Adapun konseptual variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu dengan menggunakan orang-orang sebagai pelaksanaannya. (Purwanto 2009:72)
2. Dana adalah uang yang disediakan untuk suatu keperluan (KBBI)
3. Asuransi pendidikan adalah jenis asuransi yang memberikan jaminan dana untuk pendidikan anak.

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya. (Chourmain 2008:36)

Adapun operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan adalah serangkaian aktivitas-aktivitas koordinasi yang mencakup perencanaan, pengendalian, penempatan serta pengambilan keputusan untuk menghasilkan suatu produk asuransi yang efektif.
2. Dana adalah tabungan dari peserta asuransi yang akan dikelola perusahaan asuransi syariah yang disediakan untuk keperluan peserta jika peserta/nasabah membutuhkan.
3. Asuransi pendidikan adalah tabungan menyediakan dana pendidikan bagi anak-anak dan memberikan perlindungan akan biaya pendidikan yang

nantinya harus dikeluarkan di masa yang akan datang. Yang mana tabungan dikelola dan diinvestasikan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

3.8. Instrumentasi Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Daftar wawancara adalah serangkaian pertanyaan kepada responden guna mengumpulkan informasi responden mengenai obyek yang sedang diteliti, baik berupa pendapat, tanggapan ataupun tentang dirinya sendiri. (Subiyanto 1998:69)

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mengenai pengelolaan dana asuransi pendidikan pada PT Asuransi Takaful Keluarga dan AJ Syariah Bumiputra Yogyakarta.

3.9. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. (Nazir 1988:405)

Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah metode analisis data deskriptif dengan pendekatan komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkomparasikan pengelolaan dana asuransi pendidikan pada PT Takaful Keluarga RO Tanwir Nusantara Yogyakarta dan PT AJ Syariah Bumiputra Yogyakarta.

Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk meneliti status sekelompok manusia, obyek, kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir 1988: 63)

Metode analisis deskriptif adalah suatu analisis yang mendeskripsikan (menggambarkan) data-data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang

sudah dirumuskan baik berupa kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat yang sedang terjadi, kecenderungan yang tengah berkembang. Proses analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut: (Moleong 2000:119)

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen-dokumen, dan sebagainya.
2. Reduksi data. Data yang telah dibaca, dipelajari, dan ditelaah tersebut, mungkin sangat banyak sekali jumlahnya, sehingga memerlukan reduksi (pengurangan, penyusutan, atau penurunan) dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman dengan tetap menjaga inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang ada.
3. Menyusun data hasil reduksi ke dalam satuan-satuan.
4. Uji keabsahan data, yaitu memeriksa keabsahan data; data yang memenuhi syarat (reliabel dan valid) dipertahankan dan yang tidak memenuhi syarat digugurkan.
5. Mengkomparasikan hasil penelitian antara PT Asuransi Takaful Keluarga dan AJ Syariah Bumiputera Yogyakarta
6. Penarikan kesimpulan.